

ABSTRACT

Burnout is a syndrome caused by chronic stress at the place of daily activities that cannot be managed properly. Burnout can occur because of multifactorial. Symptoms of burnout include depression, unprofessional work and etc. The impact of burnout incidents on students can cause academic problems. The research was conducted with the aim of knowing the prevalence rate with the association factors that lead to burnout. This study used a cross-sectional design with primary data collection using the G-Form on 189 students of the Faculty of Medicine Universitas Pasundan, Bandung, West Java. The burnout assessment uses the MBI-SS questionnaire via the google form directly. The results were processed statistically with the chi-square test. The results of the study showed the prevalence of burnout in FK Universitas Pasundan students total 56 students who met burnout criteria by taking high results from each or the third dimension of burnout. FK Universitas Pasundan students are included in the low category with the prevalence dimension of professional efficacy being relatively high and the dimension of cynicism being relatively low. Factors associated with burnout are years of age, study load and excessive academic pressure, satisfaction with the institution's learning strategy, having been looked down upon, thinking out of college, optimistic about future careers, and being happy to be an FK student. It can be interpreted that the prevalence of burnout in Universitas Pasundan Faculty of Medicine students caused by multifactorial causes is still relatively low. Low burnout results for FK Universitas Pasundan students can occur when students can adapt and manage stress well.

Keywords: Burnout, factor burnout, student, cross sectional

ABSTRAK

Burnout merupakan suatu sindrom yang diakibatkan oleh stres kronis di tempat beraktivitas sehari-hari yang tidak dapat di kelola dengan baik. *Burnout* dapat terjadi karena multifaktorial. Gejala dari *burnout* meliputi depresi, bekerja tidak profesional dan sebagainya. Dampak dari kejadian *burnout* pada mahasiswa dapat menimbulkan masalah akademik. Penelitian dilakukan bertujuan guna mengetahui angka prevalensi dengan faktor berasosiasi yang menimbulkan terjadinya *burnout*. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan pengambilan data primer menggunakan *G-Form* pada 189 mahasiswa FK Universitas Pasundan kota Bandung Jawa Barat. Penilaian *burnout* menggunakan kuesioner MBI-SS melalui google form secara langsung. Hasil diolah secara statistik dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi *burnout* pada mahasiswa FK Universitas Pasundan sejumlah 56 mahasiswa yang memenuhi kriteria *burnout* dengan mengambil hasil yang tinggi dari masing-masing atau ketiga dimensi *burnout*. Mahasiswa FK Universitas Pasundan termasuk dalam kategori rendah dengan dimensi prevalensi *profesional efficacy* yang tergolong tinggi dan dimensi *cynicism* yang tergolong rendah. Faktor yang berasosiasi terhadap *burnout* ialah angkatan tahun, beban belajar dan tekanan akademik berlebih, puas dengan strategi pembelajaran institusi, pernah direndahkan, berpikir keluar dari perkuliahan, optimis dengan karir di masa depan, dan puas Bahagia menjadi mahasiswa FK. Dapat disimpulkan bahwa prevalensi *burnout* pada mahasiswa FK Universitas Pasundan yang diakibatkan oleh multifaktorial masih tergolong rendah. Hasil *burnout* mahasiswa FK Universitas Pasundan yang rendah dapat terjadi ketika mahasiswa dapat melakukan adaptasi dan melakukan manajemen stres dengan baik.

Kata Kunci: *Burnout, Faktor burnout, Mahasiswa, cross sectional.*